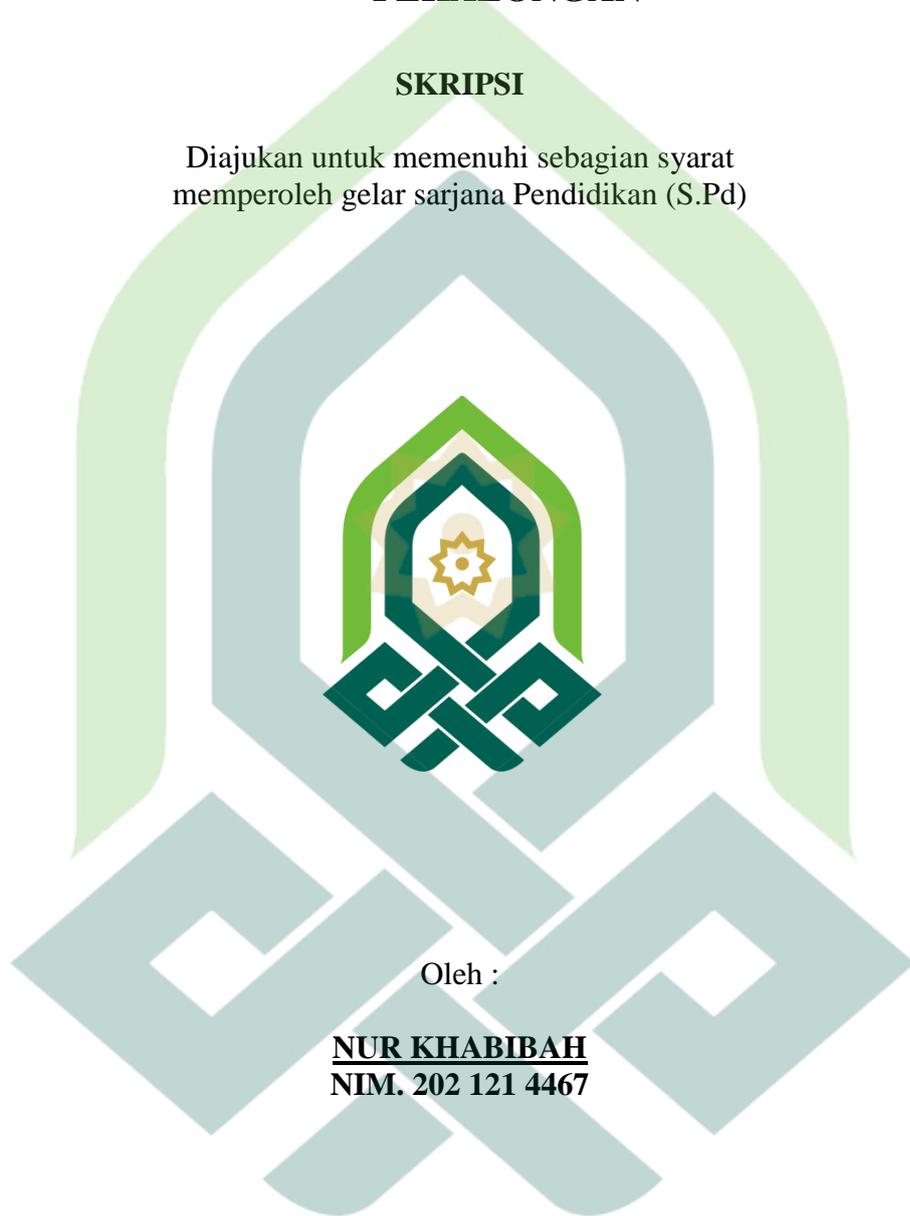


**OPTIMALISASI PEMBINAAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN ALQURAN DI SMP WAHID HASYIM  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**NUR KHABIBAH**  
**NIM. 202 121 4467**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**OPTIMALISASI PEMBINAAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN ALQURAN DI SMP WAHID HASYIM  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**NUR KHABIBAH**  
**NIM. 202 121 4467**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : NUR KHABIBAH**

**NIM : 2021214467**

**Jurusan : PAI / FTIK**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Optimalisasi Pembinaan Siswa Dalam Pembelajaran Alquran Di SMP Wahid Hasyim Pekalongan” adalah benar – benar karya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi tersebut adalah plagiat, penulis siap untuk dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, Desember 2018

Penulis



**NUR KHABIBAH**  
**NIM. 202 121 4467**



Abdul Basith, M.Pd

Langkap Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 19 Desember 2018

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
**Sdri. Nur Khabibah**

Kepada  
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q : Ketua Jurusan PAI  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : NUR KHABIBAH

NIM : 2021 214 467

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : "OPTIMALISASI PEMBINAAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN DI SMP WAHID HASYIM PEKALONGAN"

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Pembimbing

  
Abdul Basith, M.Pd

NIP. 19820413 201101 1011

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NUR KHABIBAH**  
NIM : **2021214467**  
Judul Skripsi : **OPTIMALISASI PEMBINAAN SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN ALQURAN DI SMP WAHID  
HASYIM PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penguji I

Dewan Penguji,

Penguji II

  
**Dr. Hj. Sopiah, M. Ag**  
NIP. 19710707 200003 2001

  
**H. Agus Khumaedy, M. Ag**  
NIP. 19680818 199903 1003

Pekalongan, 4 Januari 2019  
Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 197301 12 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Kedua orang tuaku yang tercinta Almarhum Bpk. Nachrowi dan Ibu Dzukiroh yang telah mengasuh dengan kasih sayang dan selalu mendo'akan anak – anaknya agar bahagia dunia akhirat.

Kakak – kakakku tersayang, orang yang tercinta dan terkasihku, sahabat – sahabatku Lizza Fatmawati, Widaadul Ulfa, serta teman – temanku, saya ucapkan terima kasih banyak atas semua bimbingan, bantuan dan dorongan kalian semua sehingga saya dapat menyelesaikan study S1 ini, sebagai ungkapan rasa terima kasih saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.



## MOTO

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي ﷺ قال : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ  
الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخارى)

Artinya:

Dari Usman bin Affan r.a. ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Orang terbaik dari kamu ialah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya”. (HR. Al Bukhari).

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اِقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا  
لِأَصْحَابِهِ. (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abi Umamah r.a. berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Bacalah Alquran, karena sesungguhnya Alquran itu pada hari kiamat akan memberikan syafa’at kepada pembacanya”. (HR. Muslim).

## ABSTRAK

Khabibah, Nur. 2018. *Optimalisasi Pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Basith. M. Pd.

Kata Kunci: pembinaan dan Alquran

Pembinaan sangat penting dalam proses pendidikan. pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik dengan melalui pemeliharaan dan bimbingan terhadap apa yang sudah ada (yang sudah dimiliki). Serta juga dengan mendapatkan hal yang belum dimilikinya yaitu pengetahuan dan kecakapan yang baru. Di SMP Wahid Hasyim Pekalongan meningkatkan pembelajaran agama dengan mengoptimalkan pembinaan Alquran untuk membimbing sikap siswa ke hal-hal yang positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Peneliti ingin meneliti tentang pendekatan baru yang ada di SMP Wahid Hasyim yaitu dengan pendekatan Alquran, dengan pendekatan tersebut memiliki tujuan agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya mencakup secara umum. Akan tetapi, pembelajaran yang dilaksanakan di SMP tersebut juga berbau religi, yaitu menerapkan sikap-sikap yang positif untuk lingkungan, terutama untuk peserta didik SMP Wahid Hasyim dengan cara mengoptimalkan pembinaan Alquran. Hal ini dikaitkan dengan adanya program BTQ dan ekstrakurikuler yang ada di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

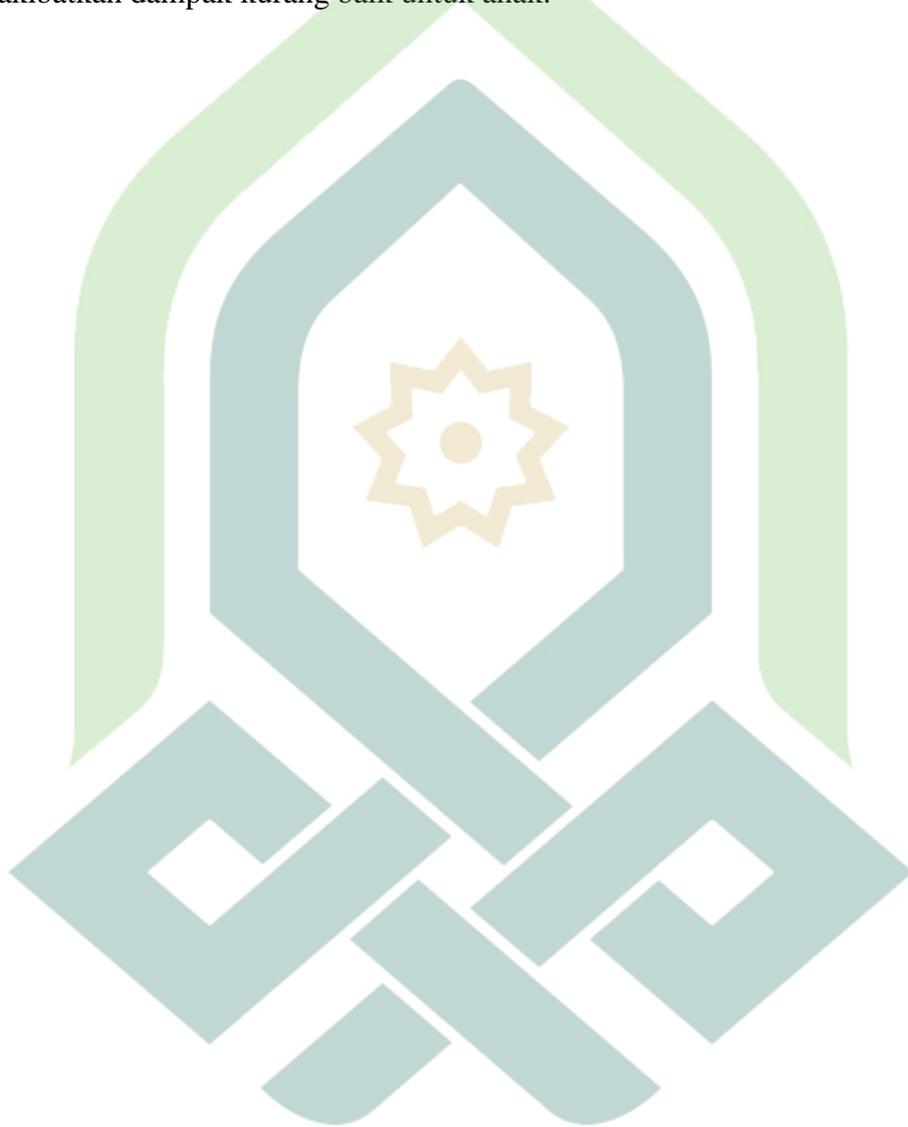
Penelitian ini mencakup rumusan masalah : *pertama*, Bagaimana optimalisasi pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan. Tujuan penelitian ini : *pertama*, Untuk mendeskripsikan tentang optimalisasi pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan. *Kedua*, Untuk mengetahui dan menganalisa faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: *pertama*, optimalisasi pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan dilakukan melalui kegiatan BTQ, Tilawah, dan Tahfidz. Optimalisasi ini sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan adanya beberapa prestasi, seperti: juara 2 Tilawah Putri Tingkat Kota Pekalongan, juara 2 Tartil Putra Tingkat Kota Pekalongan dan lain sebagainya. *Kedua*, faktor yang mendukung optimalisasi pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan antara lain : adanya guru yang kompeten atau ahli dalam bidang Alquran, Peserta Didik tertarik dan menikmati pembelajaran yang di kelola



guru, guru mengelola pembelajaran Alquran dengan variatif. Adapun faktor yang menghambat optimalisasi pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan antara lain : kedisiplinan siswa yang sebagian anak mempunyai kedisiplinan yang kurang baik, dukungan atau motivasi keluarga kurang sehingga mengefek ke kedisiplinan siswa, faktor pergaulan lingkungan keluarga siswa yang mengakibatkan dampak kurang baik untuk anak.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan hidayahNya kepada kita semua, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Sayyidina Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini menyuguhkan pembahasan tentang Optimalisasi Pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan. Oleh karena itu, skripsi ini menganalisis bagaimana pelaksanaan pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru – guru PAI SMP Wahid Hasyim Pekalongan dalam pembinaan Alquran. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi dan tambahan wawasan bagi para pembaca terutama para praktisi pendidikan Agama Islam yang eksis dibidang Alquran dalam era globalisasi ini.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi inisehingga dapat selesai, yaitu:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni IAIN terutama jurusan Pendidikan Agama Islam.



3. Bapak Abdul Basith, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Khobir, M. Ag selaku wakil Dekan III yang selalu memotivasi dan menyemangati saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua serta segenap keluarga dan sahabat yang turut memberikan dorongan baik moril maupun spiritual.

Semoga amal kebaikan beliau – beliau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini diterima Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Jazakumullah Ahsanal Jaza’.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan bersama.

Akhirnya do’a yang dapat penulis panjatkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Desember 2018

Penulis

**NUR KHABIBAH**  
**NIM. 2021214467**



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....   | i   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....   | ii  |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....   | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | iv  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....  | v   |
| HALAMAN MOTO .....   | vi  |
| ABSTRAK.....   | vii |
| KATA PENGANTAR .....   | ix  |
| DAFTAR ISI.....  | xi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....   | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....   | 3   |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 3   |
| D. Kegunaan Penelitian.....  | 4   |
| E. Metode penelitian .....   | 5   |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi .....   | 11  |
| BAB II ALQURAN DAN PEMBINAAN .....   | 13  |
| G. Alquran.....  | 13  |
| H. Pembinaan.....  | 33  |
| I. Tinjauan Pustaka .....  | 38  |
| BAB III OPTIMALISASI PEMBINAAN ALQURAN DI SMP WAHID<br>HASYIM PEKALONGAN ..... | 44  |
| A. Profil SMP Wahid Hasyim Pekalongan.....                                     | 44  |



|        |   |    |
|--------|---|----|
|        | B. Optimalisasi Pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan .....                                      | 55 |
|        | C. Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Pembinaan Alquran Di SMP Wahid Hasyim Pekalongan .....      | 61 |
| BAB IV | ANALISIS OPTIMALISASI PEMBINAAN ALQURAN DI SMP WAHID HASYIM PEKALONGAN .....                                | 66 |
|        | A. Analisis Optimalisasi Pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan .....                             | 66 |
|        | B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Optimalisasi Pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan . | 76 |
| BAB V  | PENUTUP .....   | 82 |
|        | A. Kesimpulan .....   | 82 |
|        | B. Saran .....  | 85 |
|        | DAFTAR PUSTAKA  |    |
|        | LAMPIRAN  |    |



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam belajar membaca Alquran terdapat metode belajar yang variatif karena belajar membaca Alquran bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf arab, akan tetapi harus juga mengenal segala aspek yang terkait dengannya. Dengan demikian Alquran dapat dibaca sebagaimana mestinya, yakni sesuai dengan kaidah dan aturan-aturan yang berlaku, sehingga ketika anak didik selesai mempelajari materi-materi tersebut, maka dapat dipastikan mereka mampu membaca seluruh ayat-ayat Alquran dengan baik dan benar.<sup>1</sup>

Metode pembelajaran Alquran pada hakekatnya adalah mengajarkan Alquran pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Alquran tahap pertama dengan tujuan agar siswa mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Pengajaran membaca Alquran tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar. Karena dalam pengajaran Alquran, anak-anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya yang paling penting dalam pembelajaran membaca Alquran adalah ketrampilan membaca Alquran dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al Qur'an*, (Malang: Malang Press, 2007), hlm.80

<sup>2</sup> Zakiah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 92

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Alquran masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Alquran salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis Alquran adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru baca tulis Alquran dalam kelas.

Belajar membaca dan menulis Alquran merupakan salah satu usaha yang efektif dalam menjaga kemurnian Alquran yang agung. Dengan belajar Alquran sejak usia dini berarti meletakkan pada hati sanubari sejak usia dini.

Dengan seiring berkembangnya zaman, dimana pendidikan sekarang lebih cenderung ke pembelajaran modern, maka hal yang terjadi adalah kurangnya pembelajaran agama yang dilaksanakan di sekolah. Untuk itu, SMP Wahid Hasyim berusaha meningkatkan pembelajaran agama dengan mengoptimalkan pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran untuk membimbing sikap siswa ke hal-hal yang positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Peneliti ingin meneliti tentang pendekatan baru yang ada di SMP Wahid Hasyim yaitu dengan pendekatan Alquran, dengan pendekatan tersebut memiliki tujuan agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya mencakup secara umum. Akan tetapi, pembelajaran yang dilaksanakan di SMP tersebut juga berbaur religi, yaitu menerapkan sikap-sikap yang positif untuk lingkungan, terutama untuk peserta didik SMP Wahid Hasyim dengan cara mengoptimalkan pembinaan



siswa dalam pembelajaran Alquran. Hal ini dikaitkan dengan adanya program BTQ dan ekstrakurikuler yang ada di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.<sup>3</sup>

Atas dasar persoalan tersebut, maka peneliti berniat untuk meneliti tentang optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran terhadap siswa yang ada di SMP Wahid Hasyim Pekalongan. Maka dari itu penelitian ini diberi judul “Optimalisasi Pembinaan Siswa Dalam Pembelajaran Alquran Di SMP Wahid Hasyim Pekalongan”.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan tentang optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

---

<sup>3</sup> Abdul Latief, Guru Alquran SMP Wahid Hasyim Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 18 April 2018.

#### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan kajian pembelajaran bacaan Alquran yang baik dan benar, yaitu dengan mengoptimalkan pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan evaluasi bagi SMP Wahid Hasyim, atas pelaksanaan pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran yang sudah dilakukan, seperti halnya dengan program BTQ dan ekstrakurikuler, agar bisa dilanjutkan dan ditingkatkan lagi sampai seterusnya. Dan bagi sekolah lain diharapkan memberikan upaya untuk melaksanakan pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran terhadap siswa yaitu melalui kebiasaannya setiap hari seperti kegiatan ekstrakurikuler ataupun yang lainnya.

###### b. Bagi Peneliti dan Pembaca

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

## E. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian.

Desain penelitian ini meliputi:

#### a. Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup> Adapun data deskriptif yang ada dalam penelitian ini merupakan pemaparan dari apa yang diperoleh peneliti di Sekolah mengenai optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

#### b. Jenis penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki dan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>5</sup> Tempat terjadinya gejala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SMP Wahid Hasyim Pekalongan. Adapun pemecahan masalahnya yaitu seputar pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran didalamnya.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 156.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

SMP Wahid Hasyim Pekalongan, JL. Tentara Pelajar No. 12, Kelurahan Kandang Panjang Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan.

### b. Waktu Penelitian

Setelah selesai bab 2 dan mendapatkan surat penelitian dari kampus.

## 3. Sumber Data Penelitian.

### a. Sumber Data Primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.<sup>6</sup> Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah guru PAI dan Siswa SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.<sup>7</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Tata Usaha SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

---

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 50.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati dan menggali informasi guna memperoleh data yang sebenar-benarnya, langsung dari lapangan berkenaan pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

#### b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan guru PAI dan Siswa SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

<sup>9</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandiri Maju, 1990), hlm. 157.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) maupun karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan sebagai metode pengumpulan data yang ketiga karena penelitian yang menggunakan metode observasi dan wawancara akan lebih valid apabila didukung dengan dokumen-dokumen yang mendukung melalui buku atau karya tulis yang relevan dengan penelitian ini, foto, catatan hasil wawancara, dokumen berbentuk file dan dokumen lain yang mendukung dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk memotret kegiatan pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>11</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Adapun proses analisis data dalam

---

<sup>10</sup> Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 161

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

penelitian ini akan dimulai dengan menela'ah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga langkah yang meliputi reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*), penyajian data dalam bentuk teks naratif. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*), yaitu menyimpulkan data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>12</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244-253.

macam cara melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

b. Penyajian Data

Menurut Matthew dan Michael, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Bagian terakhir dari analisis adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntutan sponsor. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 96-97

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai sistematika penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis membaginya ke dalam lima bab.

Bab I berisi pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Alquran dan Pembinaan terdiri dari dua sub bab. Sub bab *pertama* yaitu definisi Alquran, kedudukan dan fungsi Alquran, keutamaan membaca Alquran, metode pembelajaran Alquran, definisi pembinaan dan langkah-langkah pembinaan. Sub bab *kedua* yaitu kajian pustaka, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III Pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan terdiri dari tiga sub bab. Sub bab *pertama* tentang profil SMP Wahid Hasyim Pekalongan meliputi gambaran umum tentang SMP Wahid Hasyim Pekalongan. Sub bab *kedua* tentang optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan meliputi konsep pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan, optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran. Sub bab *ketiga* tentang faktor pendukung dan penghambat

optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

Bab IV Analisis optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan terdiri dari dua sub bab. Sub bab *pertama* mengenai analisis optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan. Sub bab *kedua* mengenai analisis faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan.

Bab V Penutup meliputi : kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, biografi peneliti dan lampiran-lampiran





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Optimalisasi Pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran yang ada di SMP Wahid Hasyim Pekalongan yaitu:

a. BTQ

Ekstrakurikuler BTQ dilaksanakan setiap hari di waktu pagi atau pukul 06.30 – 07.10 WIB, sebelum pembelajaran dimulai. Pembelajaran BTQ hanya dilakukan untuk kelas 7. Adapun pembelajaran BTQ seperti qiro'ah atau membaca, kitabah atau menulis, Tajwid dan Tafsir Al Mubarak.

b. Tilawah

Ekstrakurikuler Tilawah dilaksanakan seminggu sekali di hari senin, pukul 15.30 – 16.30 WIB. Siswa bertemu guru dalam jadwal 1 pertemuan itu 1 jam pembelajaran di sore hari. Dan dilakukan untuk kelas 8.

c. Tahfidz

Ekstrakurikuler Tahfidz dilaksanakan setiap minggu sekali di hari selasa pukul 15.30 – 16.30 WIB. Guru menggunakan metode hafalan atau setoran Juz 30 serta latihan soal atau tanya jawab sesuai

dengan yang diajarkan. Dalam ekstrakurikuler Tahfidz ini, siswa kelas 9 dianjurkan untuk mengikutinya karena ekstrakurikuler Tahfidz termasuk dalam persyaratan Ujian Sekolah.

d. Alquran Hadits

Pembelajaran Alquran Hadits dilaksanakan untuk semua siswa kelas 7, 8 dan 9. Dengan tujuan agar siswa dapat membaca Alquran, menerjemahkannya, menyimpulkannya dan mengamalkannya dengan baik.

2. Faktor Pendukung Optimalisasi Pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran Di SMP Wahid Hasyim Pekalongan antara lain:

- a. Adanya guru yang kompeten atau ahli dalam bidang Al quran, tartil, tilawah maupun tahfidz.
- b. Sebagian siswa lingkungan keluarganya mendukung.
- c. Guru mengelola pembelajaran Alquran dengan variatif.
- d. Sarana prasarana sekolah sudah mendukung.
- e. Peserta Didik tertarik dan menikmati pembelajaran yang di kelola guru.
- f. Adanya peserta Didik yang lulusan TPQ.
- g. Ekstrakurikuler Tahfidz sebagai persyaratan Ujian Sekolah bagi kelas 9.
- h. Minat belajar siswa yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler.

Adapun Faktor penghambat optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran antara lain:

- a. Kedisiplinan sebagian siswa yang kurang baik.
- b. Dukungan atau motivasi keluarga kurang.
- c. Faktor pergaulan lingkungan keluarga siswa yang mengakibatkan dampak kurang baik untuk anak.
- d. Sarana prasarana yang terbatas dalam pembelajaran kelas.
- e. Jadwal ekstrakurikuler siswa yang terhambat oleh kegiatan yang ada di rumah atau yang lainnya.
- f. Siswa sebagian besar dirumah atau di lingkungan keluarga kurang perhatian.
- g. Kondisi pribadi siswa yaitu tidak siap dalam mengikuti pembelajaran.
- h. Lupa jika ada jadwal ekstrakurikuler.
- i. Ketiduran atau kecapekan.
- j. Faktor pergaulan.
- k. Tidak ada sarana untuk berangkat ke sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam optimalisasi pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran sehingga dalam hal ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang dirasa perlu, antara lain:

### 1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya terus menerus meningkatkan pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran melalui dengan berbagai cara. Hal ini bertujuan agar pembinaan Alquran benar – benar melekat pada pribadi siswa.

### 2. Bagi pendidik

Guru merupakan orang yang digugu dan ditiru oleh siswa. Dengan begitu, ketauladanan guru dapat membantu berjalannya pembinaan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu, guru harus memberikan ketauladanan bagi siswa, dengan memperlihatkan sikap pembinaan Alquran pada siswa.

### 3. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya menciptakan lingkungan yang mendidik anak dengan pembinaan Alquran di rumah. Dengan begitu, anak akan lebih mudah dalam menjalankan program pembinaan Alquran di sekolah. Tidak hanya itu, orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan pembinaan siswa dalam pembelajaran Alquran.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdullah, Mawardi. 2011. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anshori, Ulinnuha Khusnan. 2013. *Ulumul Qur'an: Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Arsip SMP Wahid Hasyim Pekalongan, dikutip tanggal 25 September 2018.
- Darajat, Zakiah. 2004. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. *Qur'an Hadits untuk Madrasah Aliyah*.
- Dipl, Moch Zuhri, TAHFL dkk. 1992. *Tarjamahan Sunan At-Tirmidli*. Semarang: CV. Asyifa.
- El Kamali, Sudaryo. 2006. *Pengantar Studi AlQuran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jawad, Ahmad Abdul. 2008. *Keajaiban Do'a : Himpunan Dzikir dan Do'a Mustajab*. Jakarta: Embun Publishing.



- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandiri Maju.
- Kasla, S. 2008. *Pengajaran Disiplin & Harga Diri*,. Jakarta: Indeks Press.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Penyelenggara Penterjemah Alqur'an. *Alquran dan Terjemahnya*.
- Saebani, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shalihah, Khadijatus. 1983. *Perkembangan Seni Baca AlQur'an dan Qiraat Tujuh di Indonesia*. Jakarta: Pustaka AlHusna.
- Syamsuddin, Phil Sahiron. 2010. *Studi Al-Qur'an Metode dan Konsep*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo.



Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Ulum, Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya Al Qur'an*. Malang: Malang Press.

B. Skripsi

Mujib, Miftahul. 2015. "Pembinaan Disiplin Siswa Di SMP Wahid Hasyim Kota Pekalongan". *Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Permana, Wahyu. 2015. "Implikasi Kedisiplinan Santri dalam Belajar AlQur'an terhadap Penguasaan Membaca AlQur'an Di Pondok Pesantren Modern AlQur'an Buaran Pekalongan". *Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Zaeni, Ahmad. 2015. "Metode Pembelajaran Baca Tulis AlQur'an Di SDN 01 Sidokare Pemalang". *Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

C. Internet

Agustiya, Sandra. 2015. "*Makalah Metode Pembelajaran Alquran*."

<http://sandraagustiya.blogspot.com/2015/02/makalah-metode-pembelajaran-al-quran.html>. Diakses, 13 September 2018.

Mustafid Zharfa. 2014. “Tujuan Pembinaan Baca Tulis Alquran.  
<https://pgmickudus.blogspot.co.id/2014/12/tujuan-pembinaan-baca-tulis-al-quran-btq.html/>. Diakses, 19 Mei 2018.

Yudabangsa, Adrian. 2016. “ Makalah pembinaan keagamaan dan cara menanamkan keagamaan siswa.  
<http://anugrahdini2.blogspot.com/2016/02/makalah-pembinaan-keagamaan-dan-cara.html/>. Diakses, 29 Juni 2018.

D. Wawancara

Aliyah, Nur. “*Optimalisasi Pembinaan Al Qur’an Di SMP Wahid Hasyim Pekalongan*”. Guru BTQ SMP Wahid Hasyim Pekalongan. Wawancara dengan Guru Alquran Hadits SMP Wahid Hasyim Pekalongan, 13 September 2018.

Cholik, Achmad. 2018. “*Optimalisasi Pembinaan Al Qur’an Di SMP Wahid Hasyim Pekalongan*”. Guru Alquran Hadits SMP Wahid Hasyim Pekalongan. Wawancara dengan Guru Alquran Hadits SMP Wahid Hasyim Pekalongan, 13 September 2018.

Hadi, M. Kiromul, dkk. “*Optimalisasi Pembinaan Al Qur’an Di SMP Wahid Hasyim Pekalongan*”.Siswa – Siswi SMP Wahid Hasyim Pekalongan. Wawancara dengan Siswa – Siswi SMP Wahid Hasyim Pekalongan, 15 September 2018.

Latief, Abdul. 2018. “*Optimalisasi Pembinaan Al Qur’an Di SMP Wahid Hasyim Pekalongan*”. Wawancara dengan Guru Al Qur’an SMP Wahid Hasyim Pekalongan, 18 April 2018.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : NUR KHABIBAH  
Tempat : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 28 Agustus 1995  
Alamat : JL. Kyai Bukhori Padukuhan Kraton Pekalongan

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Muslimat NU Pabean : lulus tahun 2001  
MSI 17 Pabean : lulus tahun 2007  
SMP Salafiyah Pekalongan : lulus tahun 2010  
MA Ribatul Muta'allimin : lulus tahun 2013  
IAIN Pekalongan : angkatan 2014

### C. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama : NAHROWI (Alm)  
Pekerjaan : -

#### 2. Ibu Kandung

Nama : DZUKIROH  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Demikian data ini saya buat sebenar – benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Desember 2018

Yang Membuat



NUR KHABIBAH  
NIM. 2021214467



## PEDOMAN WAWANCARA

### PEMBINAAN ALQURAN

1. Sudah berapa lama pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan dilakukan?
2. Apa tujuan program pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
3. Apa materi pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
4. Bagaimana proses pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
5. Bagaimana optimalisasi atau tindakan yang dilakukan untuk menghadapi semua itu agar optimal?

### FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

1. Apa saja faktor pendukung pembelajaran mapel Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
2. Apa saja faktor penghambat pembelajaran mapel Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?



## Transkrip Wawancara Guru

### Guru BTQ

1. Sudah berapa lama anda mengajar BTQ di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
2. Apa tujuan program BTQ di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
3. Apa materi BTQ di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
4. Bagaimana proses pembelajaran BTQ di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?
5. Apa saja faktor penghambat pembelajaran BTQ di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?
6. Bagaimana optimalisasi atau tindakan yang anda lakukan untuk menghadapi semua itu agar optimal?
7. Apa saja faktor pendukung pembelajaran BTQ di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?

### Responden:

1. 2 Tahun
2. Agar siswa bisa membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhrojnya, serta dapat memahami isi kandungan dari Alquran, khususnya pada Alquran juz 30 karena materi yang dipelajari adalah kitab Tafsir Al Mubarak.
3. Tajwid dan Tafsir Al mubarak
4. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi
5. Siswa yang sering terlambat, waktu kurang efisien.



6. Penekanan kepada siswa agar pada berangkat Jam 06.30 agar tidak terlambat, sebelum berangkat diusahakan sudah sarapan dahulu, kurangnya perhatian orang tua
7. Sebagian besar siswa mematuhi perintah guru

#### **Guru Tilawah**

1. Sudah berapa lama anda mengajar Tilawah di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
2. Apa tujuan program Tilawah di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
3. Apa materi Tilawah di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
4. Bagaimana proses pembelajaran Tilawah di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?
5. Apa saja faktor penghambat pembelajaran Tilawah di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?
6. Bagaimana optimalisasi atau tindakan yang anda lakukan untuk menghadapi semua itu agar optimal?
7. Apa saja faktor pendukung pembelajaran Tilawah di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?

#### **Responden:**

1. 13 Tahun.
2. Untuk menumbuhkembangkan kemampuan kemampuan siswa dalam membaca Alquran baik secara tartil maupun tilawah, dan untuk membangun rasa cinta dan gemar membacanya.



3. Tilawah : Membaca Alquran dengan penekanan tajwid, makhorijul huruf dan taghonni (Irama Araby).

Tajwid : Panjang pendek bacaan harus benar.

Makhorijul huruf : Pelafalan atau pengucapan huruf harus jelas sesuai sifat hurufnya.

Taghonni atau Irama Araby : Irama-irama araby seperti bayati, shoba, hijaz, nahawan, rosy, jiharkah, dan syikah.

4. Siswa bertemu guru dalam jadwal 1 pertemuan itu 1 jam pembelajaran. Guru menggunakan metode simple repetisi dan sugesti.

Metode simple repetisi : guru mencontohkan berulang, siswa menirukan berulang-ulang.

Metode sugesti : guru memberikan sugesti berupa inspirasi-inspirasi atau sugesti-sugesti baik dari kisah-kisah Nabi, Para Sahabat maupun motivasi-motivasi positif lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

5. a. Jadwal sore siswa sehingga kalau pulang sekolah berangkat lagi itu terhambat kegiatan yang ada di rumah atau lain-lain di rumah  
b. kurangnya motivasi atau suport dari orang tua
6. Guru memberikan pengaturan jadwal di rumah, dan apabila yang berangkat diberi reward nilai tambahan
7. Guru mengelola pembelajaran Alquran dengan variatif yaitu dengan metode yang menarik, kegiatan-kegiatan yang sugestif yang menarik ditambah ISQ untuk membangun semangat siswa atau meningkatkan minat siswa.



### **Guru Tahfidz**

1. Sudah berapa lama anda mengajar Tahfidz di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
2. Apa tujuan program Tahfidz di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
3. Apa materi Tahfidz di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
4. Bagaimana proses pembelajaran Tahfidz di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?
5. Apa saja faktor penghambat pembelajaran Tahfidz di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?
6. Bagaimana optimalisasi atau tindakan yang anda lakukan untuk menghadapi semua itu agar optimal?
7. Apa saja faktor pendukung pembelajaran Tahfidz di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?

### **Responden:**

1. 20 Tahun
2. Untuk bekal kelulusan
3. 30 surat : surat An Nas – surat Al Balad dan ayat-ayat pilihan surat Al baqarah
4. Metode hafalan atau setoran seminggu sekali di hari Ahad Jam 16.00-17.00
5. Dukungan atau motivasi keluarga kurang sehingga mengefek ke pembelajaran anak-anak.
6. Penekanan kepada siswa agar pada berangkat dan juga termasuk dalam persyaratan Ujian Sekolah



7. Termasuk dalam Persyaratan Ujian Sekolah dan sebagian siswa lingkungan keluarganya mendukung, dilingkungan rumahnya terdapat tempat untuk mengaji atau pembelajaran agama.

### **Guru Alquran Hadits**

1. Sudah berapa lama anda mengajar Alquran Hadits di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
2. Apa tujuan program Alquran Hadits di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
3. Apa materi Alquran Hadits di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
4. Bagaimana proses pembelajaran Alquran Hadits di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?
5. Apa saja faktor penghambat pembelajaran Alquran Hadits di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?
6. Bagaimana optimalisasi atau tindakan yang anda lakukan untuk menghadapi semua itu agar optimal?
7. Apa saja faktor pendukung pembelajaran Alquran Hadits di SMP Wachid Hasyim Pekalongan?

### **Responden:**

1. 23 Tahun
2. Agar bisa membaca Alquran dengan baik, bisa menulis Alquran atau Hadits dengan benar, menerjemah Alquran, menyimpulkan dan mengamalkannya.
3. Materi mapel Alquran Hadits sesuai dengan kurikulum SMP yaitu kelas 7 dengan Kurtilas, sedangkan kelas 8 dan 9 dengan KTSP.

Kelas 7 :



- a. Alquran dan hadits sebagai pedoman hidupku
- b. Kusandarkan aktivitasku hanya kepada Allah
- c. Kuteguhkan imanku dengan ibadah
- d. Sikap toleranku mewujudkan kedamaian
- e. Istiqomah kunci keberhasilanku
- f. Kunikmati keindahan Alquran dengan tajwid.

Kelas 8 :

- a. Penerapan hukum tajwid
  - b. Ketentuan rezeki dari Allah Swt
  - c. Kepedulian sosial
  - d. Tolong menolong dan mencintai anak yatim
4. Proses pembelajaran mapel Alquran Hadits dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pengamatan. Adapun media pembelajarannya yaitu laptop, LCD
  5. Kurangnya motivasi atau dorongan dari orang tua sehingga mengefek ke pembelajaran siswa yang kurang baik.
  6. Sudah berusaha mengoptimalkan, tetapi kendalanya dari siswanya, semua perangkat guru sama namun diterapkan ke siswanya yang susah, minatn dalam pembelajarannya itu kurang.
  7. Lulusan TPQ, sebagian bisa membaca tetapi menulis tidak bisa.



### Transkrip Wawancara Siswa

1. Apa saja kegiatan pembelajaran Alquran yang anda ikuti?
2. Apa tujuan anda mengikuti?
3. Apakah kegiatan Intrakurikuler di SMP Wahid Hasyim Pekalongan sudah berjalan dengan baik atau belum? jelaskan alasannya!
4. Apa saja faktor penghambat yang anda alami dalam pembinaan Alquran di SMP Wahid Hasyim Pekalongan?
5. Apa usaha anda untuk memaksimalkan dalam mengikuti kegiatan ini?

#### **Responden dari M. Kiromul Hadi, kelas 8A:**

1. Tilawah, Tadarus Pagi dan Simtud Durror
2. Untuk menambah ilmu, menambah pengalaman dan mengetahui lebih banyak lagi tentang membaca Alquran
3. Sudah, karena kadang adda yang tidak berangkat, suka dengan pembelajarannya sekaligus gurunya karena gurunya baik, suka dengan suaranya dan pembelajarannya mudah dipahami
4. Teman ada yang mengajak main
5. Tidak Pulang dari sekolahan dan langsung berangkat.

#### **Responden dari Satrio Eko H, kelas 8C:**

1. Tilawah dan Tadarus Pagi
2. Agar bisa mengaji untuk masa depan
3. Baik, karena pembelajaran berjalan dengan lancar, murid pada berangkat dan nurut , gurunya pintar, bisa mengajar dengan baik sehingga murid-muridnya senang belajar



4. Terganggu dengan Adiknya yang mau ikut , tidak ada yang nganterin
5. Diajak bermain dulu adiknya lalu berangkat.

**Responden dari Harun Salim, kelas 8A:**

1. Tilawah, Simtuddurror dan hafalan Juz Amma
2. Agar ilmu agamanya bertambah luas, agar bisa mengaji tentang tajwid
3. Kurang baik, karena sering lupa/ males, gurunya mudah memahamkan pembelajarannya kepada siswa, mudah dalam penjelasannya
4. Lupa dan tidur
5. Minta dijemput teman dan setelah selesai sekolah tidak pulang tetapi langsung mengikuti ekstrakurikuler dan dikasih saku tambahan dari orang tua.

**Responden dari Agung Nugroho Insani, kelas 8A:**

1. Tilawah dan Tadarus Pagi
2. Untuk menambah ilmu dan wawasan
3. Baik karena gurunya baik, pembelajarannya mudah dipahami
4. Diajak bermain oleh teman atau tidur
5. Langsung, tidak pulang.

**Responden dari Wulansari Asruroh, kelas 8A:**

1. Tilawah
2. Agar bisa baca Alquran dengan bagus, mendapatkan pahala
3. Baik, karena pembelajarannya mudah dipahami dan gurunya lucu
4. Tidak ada sepeda, ketiduran,
5. Naik gojek, bermain HP agar tidak tidur



**Responden dari Dwi Istiqomah, kelas 8B:**

1. Tilawah
2. Agar lancar membaca Alquran
3. Baik, karena pembelajarannya mudah dipahami, gurunya baik dan lucu
4. Ibu berangkat kerja, tidak ada sepeda
5. Dianterin tetangga

**Responden dari Nur Aisyah, kelas 8B:**

1. Tilawah dan Simtuddurror
2. Ingin memiliki suara yang bagus, agar panjang pendeknya baca Alquran itu benar
3. Baik, karena pembelajarannya mudah dipahami, gurunya baik dan lucu
4. Ketiduran atau kecapekan
5. Dijemput teman

**Responden dari Ellina Basthiyah, kelas 8B:**

1. Tilawah
2. Agar suaranya bagus, agar bisa baca Alquran dengan tartil
3. Baik, karena pembelajarannya mudah dipahami, gurunya baik dan lucu
4. Sepeda bocor, kecapekan
5. Dianterin

**Responden dari Aisyah Riska, kelas 8A:**

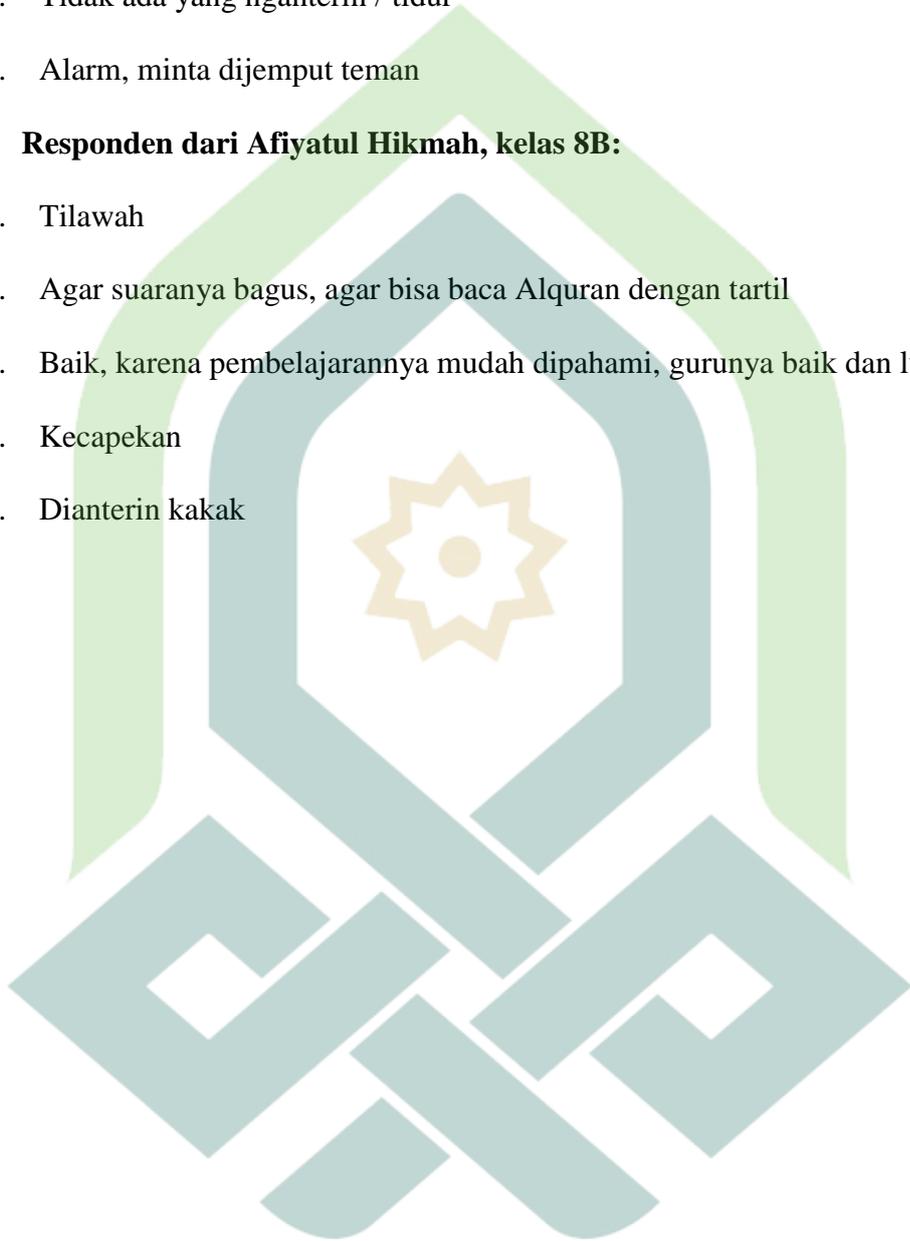
1. Tilawah, tadarus pagi dan simtuddurror
2. Agar suaranya bagus dan menambah ilmu



3. Baik, karena pembelajarannya mudah dipahami, gurunya baik dan lucu
4. Tidak ada yang nganterin / tidur
5. Alarm, minta dijemput teman

**Responden dari Afiyatul Hikmah, kelas 8B:**

1. Tilawah
2. Agar suaranya bagus, agar bisa baca Alquran dengan tartil
3. Baik, karena pembelajarannya mudah dipahami, gurunya baik dan lucu
4. Kecapekan
5. Dianterin kakak





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





Kegiatan BTQ Pagi di SMP Wahid Hasyim Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NUR KHABIBAH**  
NIM : **202 121 4467**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“OPTIMALISASI PEMBINAAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
ALQURAN DI SMP WAHID HASYIM PEKALONGAN“**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



**NUR KHABIBAH**  
**NIM. 202 121 4467**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

